

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Investor yang akan membuat keputusan investasi terhadap perusahaan tentu akan membuat suatu analisis dalam mendukung keputusan yang akan diambilnya, untuk itu diperlukan suatu informasi yang mampu dijadikan sebagai pedoman dalam membuat investasi tersebut. Berbagai upaya akan dilakukan investor untuk memperoleh keyakinan bahwa investasi yang akan dilaksanakannya mendapatkan pengembalian (*return*) yang sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya berasal dari informasi laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan yang akan menjadi target investasinya.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat beberapa keputusan, seperti penilaian kinerja manajemen, pemberian dividen kepada pemegang saham, dan lain sebagainya. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Dalam melakukan investasi investor dihadapkan pada ketidakpastian antara *return* yang akan diperoleh dengan resiko yang akan dihadapinya. Semakin besar *return* yang diharapkan dari investasi, semakin besar pula resiko yang dihadapi. *Return* yang diterima oleh investor di pasar modal dibedakan menjadi dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain/ capital loss* (keuntungan selisih harga). *Current income* adalah keuntungan yang didapat melalui pembayaran yang bersifat periodik. *Capital gain (loss)*

adalah selisih laba (rugi) yang dialami oleh pemegang saham. Jika harga saham sekarang lebih tinggi dari harga saham periode sebelumnya maka pemegang saham mengalami *capital gain*. Jika yang terjadi sebaliknya maka pemegang saham akan mengalami *capital loss*.

Ulupui (2007) melakukan penelitian yang berjudul analisis pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Jakarta. Perusahaan yang terdaftar antara 1999-2005 di Bursa Efek Jakarta dan dari 21 perusahaan hanya 13 yang digunakan sebagai sampel. Hasil penelitian ini menggunakan regresi berganda menemukan hanya dua variabel (*return on asset* dan *current ratio*) yang secara signifikan mempengaruhi *return* saham dengan tingkat signifikansi 5 persen.

Edo (2012) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh informasi akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2004 tidak ada pengaruh yang signifikan tetapi pada tahun 2005 informasi akuntansi hanya menjelaskan variasi *return saham* sekitar 4,3%. Pada tahun 2005, hanya ada EPS dan BPS memiliki nilai signifikan dibawah 10%. Pengujian dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai yang signifikansi hanya ditunjukkan oleh kelompok tiga pada tahun 2004 (19,2 %) dan 2005 (17%), sebagian tahun 2004 dan 2005, TAT (kelompok ketiga) cenderung untuk menjadi perhatian investor dan variabel lainnya menunjukkan berbagai hasil.

Mariana (2012) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh *price earning ratio* dan *price to book value* terhadap *return* saham indeks LQ 45. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *price earning ratio* memiliki pengaruh negatif dan *price to book value* tidak berpengaruh terhadap *return* saham sekaligus *price earning ratio* dan *price to book value* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pemy (2014) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Return on equity* dan *net profit margin*, sebagai rasio profitabilitas, keduanya memiliki interaksi dan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Suriani (2012) melakukan penelitian yang berjudul analisis pengaruh pertumbuhan arus kas dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. secara parsial variabel arus kas operasi dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel arus kas investasi, arus kas pendanaan, *return on equity*. *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa, variabel arus kas investasi, arus kas pendanaan kurang menjadi perhatian para investor. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode pengamatan, variabel *return on asset* yang

merupakan informasi yang mengubungkan antara laporan laba-rugi dan neraca berpengaruh terhadap *return* saham.

Sumber yang dipost oleh IRCBoy, Pada bulan Juli 1991, *Bank of Credit and Commerce International* (BBCI) jatuh, sebagai akibat internal fraud yang mencapai sekitar USD 4 miliar dan berbagai kewajiban yang mencapai USD 14 miliar. Ada dugaan bahwa BBCI terlibat dalam upaya menutupi kerugian trading sebesar USD 633 juta manipulasi rekening untuk membantu peminjam terbesar BBCI. Secara diam – diam mengakuisisi beberapa persen sahamnya sendiri dengan biaya sebesar USD 500 juta, akuisisi ilegal dengan menggunakan nama pihak lain untuk mendapatkan pengendalian atas beberapa bank di AS, tidak dicatatnya beberapa simpanan nasabah dalam jumlah besar untuk menutupi kerugian, mencatat banyak kredit fiktif kepada para debitur, baik nyata ataupun imjiner untuk menutupi kerugian yang besar. Setelah kejatuhan BBCI diketahui bahwa bank tersebut sebenarnya sudah tidak memiliki nilai lagi sehingga berdampak pada lebih dari satu juta investornya.

Kerugian bank bisa terjadi karena lemahnya kebijakan perkreditan, pengelolaan utang yang buruk, kerugian operasional, spekulasi atau melakukan transaksi tanpa memperhitungkan resiko tidak efisien maupun tindakan penipuan dan ini semua merupakan bagian dari informasi akuntansi. Ketika kerugian melebihi dari jumlah modal bank dan cadangannya maka bank akan mengalami kebangkrutan karena tidak mampu membayar kewajibannya. Namun bisa saja kerugian dapat dikendalikan dan diminimalisir oleh manajemen bank yang berkualitas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah jenis perusahaan dan variabel yang digunakan beserta tahun periode, jenis perusahaan ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan *Net Profit Margin, Return On Equity, Earning Per share, Price Earning Ratio*. Variabel dependen yang digunakan adalah *Return Saham*. Tahun penelitian 2011-2014. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur, LQ 45, variabel independen yang digunakan *Current Ratio, DER, TAT, BVS*.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. **“Apakah informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap *return saham*?”**
2. **Apakah informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap *return saham*?”**

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- “1. Untuk mengetahui apakah informasi akuntansi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah informasi akuntansi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. **Bagi Peneliti**, diharapkan menjadi perbandingan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan yang terjadi di lapangan.
2. **Bagi investor**, diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada saham di pasar modal

**Bagi Pihak lain**, selanjutnya diharapkan menjadi bahan bacaan dan referensi terutama yang berkaitan dengan investasi dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat sebagai tambahan informasi karya ilmiah bagi pembaca di perpustakaan.